



LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN
RISK AND CAPITAL EXPOSURES DISCLOSURES

Posisi 30 Juni 2025 Dan 2024

As At 30 June 2025 and 2024

LAPORAN UKURAN UTAMA (KEY METRICS)

Permodalan - Komposisi Permodalan / *Capital - Composition of Capital*
30 Juni 2025 / 30 June 2025

No.	Komponen	Component	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) Amount (In Millions Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi/ Consolidated Statements of Financial Position
	CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor	Common Equity Tier 1 capital: instruments and reserves		
1	Saham biasa (termasuk <i>stock surplus</i>)	Directly issued qualifying common share (and equivalent for non-joint stock companies) capital	5,633,250	g + h
2	Laba ditahan	Retained earnings	8,887,155	j + k + l + m
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	Accumulated other comprehensive income (and other reserves)	36,499	i
4	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari CET1	Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock companies)	N/A	
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)	-	
6	CET1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments	14,556,904	
	CET 1: Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)	CET 1: Regulatory Adjustment		
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>	Prudential valuation adjustments	-	
8	Goodwill	Goodwill (net of related tax liability)	-	a
9	Aset tidak berwujud lainnya (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i>)	Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)	256,329	b + c + e
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)	N/A	
11	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	Cash-flow hedge reserve	N/A	
12	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	Shortfall of provisions to expected losses	N/A	
13	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	Securitisation gain on sale (as set out in paragraph 562 of Basel II framework)	-	
14	<i>Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)</i>	Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities	(79,139)	k + m
15	Aset pensiun manfaat pasti	Defined-benefit pension fund net assets	N/A	
16	Investasi pada saham sendiri (jika belum di <i>net</i> dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)	Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)	N/A	
17	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	Reciprocal cross-holdings in common equity	-	
18	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)	N/A	
19	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	Significant investments in the common stock of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)	N/A	
20	<i>Mortgage servicing rights</i>	Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)	-	
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, <i>net</i> dari kewajiban pajak)	Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)	N/A	
22	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	Amount exceeding the 15% threshold	N/A	
23	investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i>	of which: significant investments in the common stock of financials	N/A	
24	<i>mortgage servicing rights</i>	of which: mortgage servicing rights	N/A	
25	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	of which: deferred tax assets arising from temporary differences	N/A	
26	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	National specific regulatory adjustments		
26a.	Selisih PPKA dan CKPN		-	
26b.	PPKA non produktif		-	
26c.	Aset Pajak Tangguhan		315,627	d
26d.	Penyertaan		-	
26e.	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi		-	
26f.	Eksposur sekuritisasi		-	
26g.	Lainnya		-	
27	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions	-	
28	Jumlah pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap CET 1	Total regulatory adjustments to Common equity Tier 1	492,817	
29	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	Common Equity Tier 1 capital (CET1)	14,064,087	

No.	Komponen	Component	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) Amount (In Millions Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi/ Consolidated Statements of Financial Position
	Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen	Additional Tier 1 capital: instruments		
30	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus	-	
31	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	of which: classified as equity under applicable accounting standards	-	
32	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	of which: classified as liabilities under applicable accounting standards	-	
33	Modal yang yang termasuk <i>phase out</i> dari AT 1	Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1	N/A	
34	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	Additional Tier 1 instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)	-	
35	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	N/A	
36	Jumlah AT 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments	-	
	Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)	Additional Tier 1 capital: regulatory adjustments		
37	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	Investments in own Additional Tier 1 instruments	N/A	
38	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	Reciprocal cross-holdings in Additional Tier 1 instruments	-	
39	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)	N/A	
40	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	Significant investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	N/A	
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	National specific regulatory adjustments	-	
41a.	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain		-	
42	Penyesuaian pada AT 1 akibat <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya	Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions	-	
43	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap AT 1	Total regulatory adjustments to Additional Tier 1 capital	-	
44	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	Additional Tier 1 capital (AT1)	-	
45	Jumlah Modal Inti (<i>Tier 1</i>) (CET 1 + AT 1)	Tier 1 capital (T1 = CET 1 + AT 1)	14,064,087	
	Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>): Instrumen dan cadangan	Tier 2 capital: instruments and provisions		
46	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus	1,120,544	f
47	Modal yang yang termasuk <i>phase out</i> dari <i>Tier 2</i>	Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2	N/A	
48	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	Tier 2 instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)	-	
49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	N/A	
50	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	Provisions	788,716	
51	Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) sebelum faktor pengurang	Tier 2 capital before regulatory adjustments	1,909,260	
	Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>): Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)	Tier 2 capital: regulatory adjustments		
52	Investasi pada instrumen <i>Tier 2</i> sendiri	Investments in own Tier 2 instruments	N/A	
53	Kepemilikan silang pada instrumen <i>Tier 2</i> pada entitas lain	Reciprocal cross-holdings in Tier 2 instruments and other TLAC liabilities	-	
54	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi	Investments in the other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation and where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity: amount previously designated for the 5% threshold but that no longer meets the conditions (for G-SIBs only)	N/A	
	Investasi pada kewajiban TLAC lainnya dari entitas perbankan, keuangan, dan asuransi yang berada di luar lingkup konsolidasi peraturan dan, yang mana bank tidak memiliki lebih dari 10% dari saham biasa entitas yang dikeluarkan: jumlah yang sebelumnya ditunjuk untuk batas 5% tetapi yang tidak lagi memenuhi syarat (hanya untuk Bank Sistemik)		N/A	
55	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	Significant investments in the capital and other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	N/A	
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	National specific regulatory adjustments	-	
56a.	<i>Sinking fund</i>		-	
56b.	Penempatan dana pada instrumen <i>Tier 2</i> pada Bank lain		-	
57	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) Modal Pelengkap	Total regulatory adjustments to Tier 2 capital	-	
58	Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) setelah <i>regulatory adjustment</i>	Tier 2 capital (T2)	1,909,260	
59	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	Total capital	15,973,347	
60	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	Total risk weighted assets	77,174,913	

No.	Komponen	Component	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) Amount (In Millions Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi/ Consolidated Statements of Financial Position
	Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (<i>Capital Buffer</i>)	<i>Capital ratios and buffers</i>		
61	Rasio Modal Inti Utama CET 1 (persentase terhadap ATMR)	<i>Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)</i>	18.22%	
62	Rasio Modal Inti <i>Tier 1</i> (persentase terhadap ATMR)	<i>Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)</i>	18.22%	
63	Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR)	<i>Total capital (as a percentage of risk weighted assets)</i>	20.70%	
64	<i>Buffer</i> (persentase terhadap ATMR)	<i>Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement, expressed as a percentage of risk weighted assets)</i>		
65	<i>Capital Conservation Buffer</i>	<i>of which: capital conservation buffer requirement</i>	2.50%	
66	<i>Countercyclical Buffer</i>	<i>of which: Bank specific countercyclical buffer requirement</i>	-	
67	<i>higher loss absorbency requirement</i>	<i>Of which: higher loss absorbency requirement</i>	-	
68	CET 1 yang tersedia untuk memenuhi <i>Buffer</i> (persentase terhadap ATMR)	<i>Common Equity Tier 1 available to meet buffers (as a percentage of RWA)</i>	12.22%	
	<i>National minima</i> (jika berbeda dari Basel 3)	<i>National minima (if different from Basel 3)</i>		
69	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	<i>National Common Equity Tier 1 minimum ratio</i>	N/A	
70	Rasio terendah <i>Tier 1</i> nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	<i>National Tier 1 minimum ratio</i>	N/A	
71	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	<i>National total capital minimum ratio</i>	N/A	
	Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)	<i>Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighting)</i>		
72	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain	<i>Non-significant investments in the capital and other TLAC liabilities of other financial entities</i>	N/A	
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	<i>Significant investments in the common stock of financial entities</i>	N/A	
74	<i>Mortgage servicing rights</i> (net dari kewajiban pajak)	<i>Mortgage servicing rights (net of related tax liability)</i>	N/A	
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (<i>net</i> dari kewajiban pajak)	<i>Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)</i>	N/A	
	Cap yang dikenakan untuk provisi pada <i>Tier 2</i>	<i>Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2</i>		
76	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan <i>cap</i>)	<i>Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)</i>	N/A	
77	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan standar	<i>Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach</i>	N/A	
78	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan <i>cap</i>)	<i>Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)</i>	N/A	
79	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan IRB	<i>Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings-based approach</i>	N/A	
	Instrumen Modal yang termasuk <i>phase out</i> (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)	<i>Capital instruments subject to phase-out arrangements (only applicable between 1 Jan 2018 and 1 Jan 2022)</i>		
80	<i>Cap</i> pada CET 1 yang termasuk <i>phase out</i>	<i>Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements</i>	N/A	
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	<i>Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)</i>	N/A	
82	<i>Cap</i> pada AT 1 yang termasuk <i>phase out</i>	<i>Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements</i>	N/A	
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	<i>Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)</i>	N/A	
84	<i>Cap</i> pada <i>Tier 2</i> yang termasuk <i>phase out</i>	<i>Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements</i>	N/A	
85	Jumlah yang dikecualikan dari <i>Tier 2</i> karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	<i>Amount excluded from T2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)</i>	N/A	

Permodalan - Rekonsiliasi Permodalan / Capital - Capital Reconciliation

(dalam jutaan rupiah)/(in millions Rupiah)			
No.	POS - POS/ACCOUNTS	Laporan Publikasi posisi keuangan/ Published Financial Position	
		30 Juni 2025/ 30 June 2025	No. Referensi/ Reference No.
ASET/ASSETS			
1.	Kas/Cash	388,557	
2.	Penempatan pada Bank Indonesia/Placement with Bank Indonesia	10,604,306	
3.	Penempatan pada bank lain/Placement with other banks	2,148,012	
4.	Tagihan spot dan derivatif/forward /Spot and derivative/forward receivables	2,194,957	
5.	Surat berharga yang dimiliki/Marketable securities	27,485,542	
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)/Securities sold under repurchased agreement (repo)	5,318,048	
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under resell agreements (reverse repo)	8,648,099	
8.	Tagihan akseptasi/Acceptance receivables	1,117,719	
9.	Kredit yang diberikan/Loans	79,193,366	
10.	Pembiayaan syariah/Sharia financing	-	
11.	Penyertaan Modal/Equity investment	-	
12.	Aset Keuangan Lainnya/Other financial assets	978,222	
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan/Impairment on financial assets -/-		
	a. Surat berharga/Marketable securities	(245)	
	b. Kredit/Loans	(3,001,215)	
	c. Lainnya/Others	(1,622)	
14.	Aset tidak berwujud/Intangible assets		
	a. Goodwill	-	a
	b. Aset tidak berwujud lainnya/Other Intangible Assets	1,145,258	b
	c. Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud lainnya/Accumulated amortisation on intangible asset -/-	(892,303)	c
15.	Aset tetap dan inventaris/Fixed assets and equipment	2,383,076	
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris/Accumulated depreciation on fixed assets and equipment -/-	(1,366,444)	
16.	Aset non produktif/Non productive asset		
	a. Properti terbengkalai/Abandoned property	-	
	b. Aset yang diambil alih/Foreclosed collateral	-	
	c. Rekening tunda/Suspense accounts	5	
	d. Aset antar kantor/Inter-office assets	-	
17.	Aset lainnya/Other assets		
	Aset pajak tangguhan -Lainnya (selain Software)/Other differed tax assets (other than Software)	315,627	d
	Aset pajak tangguhan - Software /Deferred tax assets - Software	3,374	e
	Lainnya/Others	3,673,887	
TOTAL ASET/TOTAL ASSETS		140,336,226	

No.	POS - POS/ <i>ACCOUNTS</i>	Laporan Publikasi posisi keuangan/ <i>Published Financial Position</i>	
		30 Juni 2025/ <i>30 June 2025</i>	No. Referensi/ <i>Reference No.</i>
LIABILITAS DAN EKUITAS/ <i>LIABILITIES AND EQUITIES</i>			
LIABILITAS/ <i>LIABILITIES</i>			
1.	Giro/ <i>Current accounts</i>	36,988,097	
2.	Tabungan/ <i>Saving accounts</i>	10,169,533	
3.	Simpanan berjangka/ <i>Time deposits</i>	51,658,879	
4.	Uang Elektronik/ <i>Electronic money</i>	-	
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia/ <i>Liabilities to Bank Indonesia</i>	-	
6.	Liabilitas kepada bank lain/ <i>Liabilities to other banks</i>	6,345,350	
7.	Liabilitas spot dan derivatif/forward/ <i>Spot and derivative/forward payables</i>	1,975,712	
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali/ <i>Liabilities on securities sold under repurchase agreement (repo)</i>	6,368,183	
9.	Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>	1,117,719	
10.	Surat berharga yang diterbitkan/ <i>Marketable securities issued</i>	-	
11.	Pinjaman/pembiayaan yang diterima/ <i>Borrowings</i>		
	a. Pinjaman Subordinasi/ <i>Subordinated Loan</i>		
	- diakui sebagai modal/ <i>recognized as capital</i>	1,120,544	f
	- tidak diakui sebagai modal (bagian yang telah diamortisasi)/ <i>not recognized as capital (amortized portion)</i>	502,956	
	b. Pinjaman yang diterima lainnya/ <i>Other borrowings</i>	3,247,000	
12.	Setoran jaminan/ <i>Security deposits</i>	-	
13.	Liabilitas antar kantor/ <i>Inter-office liabilities</i>	-	
14.	Liabilitas lainnya/ <i>Other liabilities</i>	6,291,382	
15.	Kepentingan Minoritas/ <i>Minority Interest</i>		
	TOTAL LIABILITAS/ <i>TOTAL LIABILITIES</i>	125,785,355	
EKUITAS/ <i>EQUITY</i>			
16.	Modal disetor/ <i>Paid in capital</i>		
	a. Modal dasar/ <i>Authorised capital</i>	10,000,000	g
	b. Modal yang belum disetor/ <i>Unpaid capital</i> -/-	(4,366,750)	h
	c. Saham yang dibeli kembali/ <i>Treasury stock</i> -/-	-	
17.	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>		
	a. Agio/ <i>Share premium</i>	-	
	b. Disagio/ <i>Share discount</i> -/-	-	
	c. Dana setoran modal/ <i>Capital deposits funds</i>	-	
	d. Lainnya/ <i>Others</i>	-	
18.	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>		
	a. Keuntungan/ <i>Gain</i>	-	
	- Keuntungan yang berasal dari perubahan nilai wajar (MTM) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Profit from investments at fair value through Other comprehensive income	41,389	i
	- Lainnya/others	10,395	
	b. Kerugian/ <i>Loss</i>	-	
	- Kerugian yang berasal dari penurunan nilai wajar (MTM) aset keuangan instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain <i>Loss from investments at fair value through Other comprehensive income</i>	(4,890)	i
	- Kerugian yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti <i>Loss from revaluation of defined benefit plan</i>	(16,428)	
19.	Cadangan/ <i>Reserves</i>	-	
	a. Cadangan umum/ <i>General reserves</i>	-	
	b. Cadangan tujuan/ <i>Appropriated reserves</i>	-	
20.	Laba/rugi/ <i>Profit/Loss</i>	-	
	a. Tahun-tahun lalu/ <i>Previous years</i>	-	
	a.1. Laba / (Rugi) tahun lalu/ <i>Profit/(Loss) of previous year</i>	8,164,604	j
	a.2. Peningkatan / (penurunan) nilai wajar atas kewajiban keuangan/ <i>Increase/(decrease) of fair value of financial obligations</i>	(75,106)	k
	a.3. Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi/ <i>Gain from sale of assets in securitization transactions</i>	-	
	b. Tahun berjalan/ <i>Current year</i>	-	
	b.1. Laba / (Rugi) tahun berjalan/ <i>Profit/(loss) of current year</i>	801,690	l
	b.2. Peningkatan / (penurunan) nilai wajar atas kewajiban keuangan/ <i>Increase/(decrease) of fair value of financial obligations</i>	(4,033)	m
	b.3. Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi/ <i>Gain from sale of assets in securitization transactions</i>	-	
	c. Dividen yang dibayarkan/ <i>Dividend paid</i>	-	
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK/ <i>TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS</i>	14,550,871	
	TOTAL EKUITAS/ <i>TOTAL EQUITY</i>	14,550,871	
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS/ <i>TOTAL LIABILITES AND EQUITY</i>	140,336,226	

Permodalan - Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC-Eligible / Capital - Key Features of Capital Instruments and TLAC-Eligible Instruments

		Informasi Kuantitatif/Kualitatif / Quantitative/Qualitative Information	
		Saham Biasa/Common Shares	Pinjaman Subordinasi/Subordinated Loan
1	Penerbit/Issuer	PT Bank DBS Indonesia	PT Bank DBS Indonesia
2	Nomor identifikasi/Identification Number	-	DBSISD/2018/001
3	Hukum yang digunakan /Governing law	Hukum Indonesia/Indonesian Law	Hukum Indonesia/Indonesian Law
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM/Regulatory treatment		
4	Pada saat masa transisi/Transitional rules	N/A	N/A
5	Setelah masa transisi/Post-transitional rules	T1	T2
6	Apakah instrumen eligible untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu/ Eligible at Individual/Consolidated or Consolidated and Individual	Individu/Individual	Individu/Individual
7	Jenis instrumen/Type of Instrument	Saham Biasa/Common Shares	Pinjaman Subordinasi/Subordinated Loan
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM/ The amount recognized in regulatory capital	5,633,250	1,499,250
9	Nilai Par dari instrumen/Par value of instrument	5,633,250	1,499,250
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan/Accounting Classification	Ekuitas/Equity	Liabilitas - Biaya Perolehan Amortisasi/ Liabilities - Amortization Cost
11	Tanggal penerbitan/Date of Issuance	20 September 2000	12 Desember 2018/12 December 2018
12	Tidak ada jatuh tempo (perpetual) atau dengan jatuh tempo/Perpetual/dated	Perpetual	Dengan jatuh tempo/Dated
13	Tanggal jatuh tempo/Maturity Date	Tidak ada tanggal jatuh tempo/No maturity date	12 Desember 2028 /12 December 2028
14	Eksekusi call option atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan/ Issuer call subject to prior supervisory approval	N/A	Tidak. (Tidak ada fitur call option)/ No. (No call option feature)
15	Tanggal call option , jumlah penarikan dan persyaratan call option lainnya (bila ada)/ Date of call option, amount being called, and other requirements of the call option (if any)	N/A	N/A
16	Subsequent call option	N/A	N/A
	Kupon/dividen/Coupon/dividend		
17	Dividen / kupon dengan bunga tetap atau floating/Fixed / floating rate dividend/coupon	N/A	Floating
18	Tingkat dari kupon rate atau index lain yang menjadi acuan/Coupon rate or any related index	N/A	SOFR
19	Ada atau tidaknya dividend stopper/Existence of dividend stopper	Tidak/No	Tidak/No
20	Fully discretionary ; partial atau mandatory	Fully discretionary	Mandatory
21	Apakah terdapat fitur step up atau insentif lain/ Existence of step-up feature or other incentive to redeem	Tidak/No	Tidak/No
22	Non-kumulatif atau kumulatif/Non-cumulative or cumulative	Non-kumulatif/Non-cumulative	Kumulatif/Cumulative
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi/Convertible or non-convertible	Tidak dapat dikonversi/Non-convertible	Tidak dapat dikonversi/Non-convertible
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan trigger point-nya/If convertible, conversion trigger(s)	N/A	N/A
25	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian/If convertible, fully or partially	N/A	N/A
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana rate konversinya/If convertible, conversion rate	N/A	N/A
27	Jika dapat dikonversi, apakah mandatory atau optional/ If convertible; mandatory or optional conversion	N/A	N/A
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya/ If convertible, specify the instrument type convertible into	N/A	N/A
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan issuer of instrument it converts into / If convertible, specify the issuer of instrument it converts into	N/A	N/A
30	Fitur write-down/Write-down feature	Tidak/No	Ya/Yes
31	Jika terjadi write-down , sebutkan trigger-nya/In the event of write-down, write down trigger(s)	N/A	Catatan 1 / Note 1
32	Jika terjadi write-down, apakah penuh atau sebagian/In the event of write-down, fully or partially	N/A	Kemungkinan di write-down sebagian/ Possibility of partial write-down
33	Jika terjadi write-down, permanen atau temporer/In the event of write down; permanent or temporary	N/A	Permanen/Permanent
34	Jika terjadi write-down temporer, jelaskan mekanisme write-up/ In the event of temporary write down, description of mechanism	N/A	N/A
34a	Tipe subordinasi	N/A	Kontraktual/Contractual
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi/Hierarchy of instrument at liquidation	Urutan terakhir setelah seluruh kewajiban dipenuhi/ The last in order after all obligations are fulfilled	Sebelum saham biasa/Prior to Common shares
36	Apakah transisi untuk fitur yang non-compliant /Existence of non-compliant feature	N/A	Tidak/No
37	Jika Ya, jelaskan fitur yang non-complaint /If Yes, specify the non-compliant feature	N/A	N/A

Catatan 1 / Note 1

Penentuan adalah oleh OJK apabila Penerbit berada dalam kondisi dimana kegiatan usahanya terganggu (point of non-viability) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Konversi menjadi saham biasa atau write down terhadap AT1 dan/atau T2 dalam hal rasio inti utama lebih rendah atau sama dengan 5,125% (SE OJK No.20/SEOJK.03/2016)

OJK is to determine if the Issuer is in a condition where its business activities are disrupted (point of non-viability) in accordance with prevailing laws and regulations. Conversion to Common shares or write down to AT1 and/or T2 in the event that the CET1 ratio is lower or equal to 5.125% (SE OJK No.20/SEOJK.03/2016)

Rasio Pengungkit – Laporan Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit dan Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit/
Leverage Ratio - Report of Leverage Ratio and Report of Leverage Ratio Framework

Laporan Total Eksposur Dalam Rasio Pengungkit/Leverage Ratio Total Exposures

(dalam juta rupiah/in millions Rupiah)		
No.	Keterangan/Description	Jumlah/Amount
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi (nilai gross sebelum dikurangi CKPN)/ Total consolidated assets as per published financial statements (gross amount before impairment)	143,339,309
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan/ Adjustment for investments in banking, financial, insurance or commercial entities that are consolidated for accounting purposes but outside the scope of OJK regulation	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol)/ Adjustment for the underlying financial assets set that have been transfered in asset securitization that meet the requirements of sell-off as stipulated in OJK regulation regarding Prudential Principle in Asset Securitization Activity for Commercial Banks.	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)/	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit/ Adjustment for fiduciary assets recognised on the balance sheet pursuant to the operative accounting framework but excluded from the Leverage Ratio exposure measure	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara regular dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan/ Adjustment for the regular purchase or sale value of financial assets using the trade date accounting method	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini/ Adjustment for eligible cash pooling transaction value as stipulated in this OJK regulation	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif Adjustments for derivative financial instruments	5,561,058
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo Adjustment for securities financing transactions (ie reverse repos)	182,390
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK Adjustment for off-balance sheet items after conversion to credit equivalent amounts of off balance sheet exposures.	13,489,020
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN Adjustment for prudential assessment in the form of capital deduction factor and impairment	(3,593,612)
12	Penyesuaian lainnya Other adjustments	-
13	Total eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit Total Leverage Ratio exposures	158,978,165

Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit/*Leverage Ratio Framework*

(dalam juta rupiah/ <i>in millions Rupiah</i>)		
Keterangan/ <i>Description</i>	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Maret 2025/ 31 March 2025
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan/ <i>On-Balance Sheet Exposures</i>		
1 Eksposur Aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN)/ <i>Asset exposures in financial statements including collateral, but excluding derivatives and SFTs (gross amount before impairment)</i>	127,178,205	123,926,575
2 Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan/ <i>Re-adding value for derivative collateral submitted to the counterparty which results in a decrease in total asset exposures in the balance sheet pursuant to the operative accounting standard</i>	-	-
3 (Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)/ <i>(Deduction of CVM related receivables provided in derivative transaction)</i>	-	-
4 (Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)/ <i>(Adjustment for the carrying amount of marketable securities received in SFT exposures recognized as asset)</i>	-	-
5 (CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)/ <i>(Impairment of the assets in accordance with financial accounting standard</i>	(3,003,083)	(2,909,097)
6 (Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)/ <i>(Asset amounts already being deduction factor of Tier 1 Capital as defined by OJK regulation regarding Capital Adequacy Ratio for Commercial Bank)</i>	(571,955)	(586,436)
7 Total eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan/<i>Total On-Balance Sheet Exposures</i> Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6/<i>Addition of line 1 upto line 6</i>	123,603,167	120,431,042
Eksposur Transaksi Derivatif/ <i>Derivative Exposures</i>		
8 Nilai <i>Replacement Cost</i> (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu/ <i>Replacement cost (RC) associated with all derivative transactions, both with eligible variation margin or netting set agreement.</i>	2,899,605	3,610,337
9 Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif/ <i>Add-on amounts for PFE associated with all derivatives transactions.</i>	4,856,410	4,922,643
10 (Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central counterparty</i> (CCP))/ <i>(Exempted CCP leg of client-cleared trade exposures)</i>	N / A	N / A
11 Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit/ <i>Adjusted effective notional amount of written credit derivatives</i>	-	-
12 (Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan derivatif kredit)/ <i>(Adjusted effective notional offsets and add-on deductions for written credit derivatives)</i>	-	-
13 Total Eksposur Transaksi Derivatif/<i>Total Derivative Exposures</i> Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12/<i>Addition of line 8 up to line 12</i>	7,756,015	8,532,980
Eksposur <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT)/ <i>Securities Financing Transaction (SFT) Exposures</i>		
14 Nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> / <i>Gross SFT assets</i>	13,966,147	12,544,771
15 (Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)/ <i>(Netted amounts of cash payables and cash receivables of gross SFT assets)</i>	-	-
16 Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan <i>current exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ <i>CCR exposure for SFT assets following current exposures calculation as defined by OJK regulation appendix</i>	182,390	422,873
17 Eksposur sebagai agen SFT/ <i>Agent transaction exposures</i>	-	-
18 Total Eksposur SFT/<i>Total SFT Exposures</i> Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17/<i>Addition of line 14 upto line 17</i>	14,148,537	12,967,644
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)/ <i>Off-Balance Sheet Exposures</i>		
19 Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN)/ <i>Off-balance sheet exposure at gross notional amount</i>	76,219,579	71,912,712
20 (Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)/ <i>(Adjustments for conversion to credit equivalent amounts after impairment)</i>	(62,730,559)	(59,265,352)
21 (CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi yang berlaku)/ <i>(Off balance sheet impairment pursuant to the operative accounting standard)</i>	(18,574)	(23,063)
22 Total Eksposur TRA/<i>Total Off-Balance Sheet Exposures</i> Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21/<i>Addition of line 19 upto line 21</i>	13,470,446	12,624,297
Modal dan Total Eksposur/ <i>Capital and Total Exposures</i>		
23 Modal Inti/<i>Tier 1 Capital</i>	14,064,088	13,585,586
24 Total Eksposur/<i>Total Exposures</i> Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22/<i>Addition of line 7, line 13, line 18, and line 22</i>	158,978,165	154,555,963
Rasio Pengungkit (<i>Leverage Ratio</i>)		
25 Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)/ <i>Leverage Ratio, including the impact of any applicable temporary exemption of placement in Bank Indonesia for regulatory minimum reserve requirement (if any)</i>	8.85%	8.79%
25a Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)/ <i>Leverage Ratio, excluding the impact of any applicable temporary exemption of placement in Bank Indonesia for regulatory minimum reserve requirement (if any)</i>	8.85%	8.79%
26 Nilai Minimum Rasio Pengungkit/<i>Minimum Leverage Ratio requirement</i>	3.00%	3.00%
27 Bantalan terhadap nilai Rasio <i>Leverage</i> /<i>Leverage Ratio buffer</i>	N / A	N / A

Pengungkapan Nilai Rata-Rata/ <i>Average Balance Disclosures</i>			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (<i>nett</i>) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT/ <i>Average value of gross SFT assets, after adjustment for sale accounting transaction which is calculated on a net basis with cash liabilities and receivables in the SFT.</i>	12,583,860	12,795,208
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (<i>nett</i>) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT/ <i>End of quarter position of gross SFT assets, after adjustment for sale accounting transaction which is calculated on a net basis with cash liabilities and reveivables in the SFT.</i>	13,966,147	12,544,771
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28/ <i>Total Exposures, including the impact of any applicable temporary exemption of placement in Bank Indonesia for regulatory minimum reserve requirement (if any), which as incorporated the average value of gross SFT assets as referred to in line 28.</i>	157,413,488	154,383,527
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28/ <i>Total Exposures, excluding the impact of any applicable temporary exemption of placement in Bank Indonesia for regulatory minimum reserve requirement (if any), which as incorporated the average value of gross SFT assets as referred to in line 28.</i>	157,413,488	154,383,527
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28/ <i>Leverage Ratio, including the impact of any applicable temporary exemption of placement in Bank Indonesia for regulatory minimum reserve requirement (if any), which as incorporated the average value of gross SFT assets as referred to in line 28.</i>	8.93%	8.80%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28/ <i>Leverage Ratio, excluding the impact of any applicable temporary exemption of placement in Bank Indonesia for regulatory minimum reserve requirement (if any), which as incorporated the average value of gross SFT assets as referred to in line 28.</i>	8.93%	8.80%

Analisis Kualitatif/*Qualitative Analysis*

Rasio pengungkit Bank adalah 8,85% pada 30 June 2025, berada jauh di atas ketentuan minimum. Peningkatan pada rasio pengungkit sebesar 0,06% ini disebabkan oleh peningkatan modal inti sebesar Rp 478 Miliar yang diimbangi dengan peningkatan eksposur sebesar Rp 4.4T dari triwulan sebelumnya.
Bank's leverage ratio was 8.85% as of 30 June 2025, exceeded the minimum requirement. The increase of Bank's leverage ratio about 0.06% was mainly due to the increase from Capital by IDR 478 billion and increase of Bank's exposure by IDR 4.4 Tio from previous quarter.

Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset (CR1)

Disclosure of Credit Quality of Assets (CR1)

(dalam jutaan rupiah)/(in millions Rupiah)

	Nilai Tercatat Bruto*)		CKPN Allowance for Impairment Losses	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB) Allowance for Impairment Losses (IRB Approach)	Nilai Bersih (a+b-c) Net Value (a+b-c)		
	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo Receivables that are not yet due		Stage 2 dan Stage 3 Stage 2 and Stage 3	Stage 1				
	a	b		d	e			f	g
30 Juni 2025 / 30 June 2025									
1	Kredit Loan	2,264,348	77,406,143	3,001,215	2,076,310	924,905	-	76,669,276	
2	Surat Berharga Securities	-	15,808,805	245	-	245	-	15,808,560	
3	Transaksi Rekening Administratif Administrative Account Transactions	-	16,424,766	5,869	446	5,423	-	16,418,897	
4	Total	2,264,348	109,639,714	3,007,329	2,076,756	930,573		108,896,733	
30 Juni 2024 / 30 June 2024									
1	Kredit Loan	2,758,268	64,420,350	3,427,729	2,512,885	914,844	-	63,750,889	
2	Surat Berharga Securities	-	21,385,343	464	-	464	-	21,384,879	
3	Transaksi Rekening Administratif Administrative Account Transactions	-	9,772,432	7,120	426	6,694	-	9,765,312	
4	Total	2,758,268	95,578,125	3,435,313	2,513,311	922,002		94,901,080	

*Nilai tercatat Bruto adalah bulan laporan ditambah piutang bunga

Gross carrying amount is reported month plus interest receivable

Pengungkapan Mutasi kredit dan Surat Berharga yang telah jatuh tempo (CR2)*Disclosure of mutation of Past Due Credit Receivable and Marketable Securities (CR2)**(dalam jutaan rupiah)/(in millions Rupiah)*

Description		30 Juni 2025 30 June 2025	30 Juni 2024 30 June 2024
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir <i>Loans and Securities that have matured in the last reporting period</i>	2,876,572	2,672,979
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir <i>Loans and Securities that have matured since the last reporting period</i>	1,396,632	712,928
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo <i>Loans and securities returned to unmatured receivables</i>	(4,426)	(10,330)
4	Nilai hapus buku <i>Write-off value</i>	(858,818)	(705,691)
5	Perubahan lain <i>Other changes</i>	(1,145,612)	88,382
6	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2+3+4+5) <i>Matured Loans and Securities at the end of reporting period (1+2+3+4+5)</i>	2,264,348	2,758,268

Pengungkapan Kuantitatif terkait Teknik MRK (CR3)

Disclosure of CRM

(dalam jutaan rupiah)/(in millions Rupiah)

		Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK / <i>Receivables that are not secured by MRK technique</i>	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK / <i>Receivables Secured by MRK Techniques</i>	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan / <i>Bills Secured by Collateral</i>	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi, Penjaminan dan/atau Asuransi Kredit / <i>Receivables Secured by Guarantees, Guarantees and/or Credit Insurance</i>	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit / <i>Receivables Secured by Credit Derivatives</i>
		a	b	c	d	e
30 Juni 2025 / 30 June 2025						
1	Kredit <i>Loan</i>	51,390,741	28,279,750	3,420,259	24,859,491	-
2	Surat Berharga <i>Securities</i>	15,808,805	-	-	-	-
3	Total	67,199,546	28,279,750	3,420,259	24,859,491	-
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo <i>Past due loans and securities</i>	2,264,348	-	-	-	-
30 Juni 2024 / 30 June 2024						
1	Kredit <i>Loan</i>	47,300,554	19,878,064	3,244,740	16,633,324	-
2	Surat Berharga <i>Securities</i>	20,894,093	491,250	-	491,250	-
3	Total	68,194,647	20,369,314	3,244,740	17,124,574	-
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo <i>Past due loans and securities</i>	2,758,268	-	-	-	-

Kategori Portofolio Portfolio Category	Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FXK dan Teknik MRK* Net Receivables Before Application of FXK and MRK Techniques*		Tagihan Bersih Setelah Penerapan FXK dan Teknik MRK Net Receivables After Application of FXK and MRK Techniques		ATMR dan Rata-rata Bobot Risiko RWA and Average Risk Weight	
	Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position	TRA	Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position	TRA	ATMR RWA	Rata-rata Bobot Risiko (e)/(c+d) Average Risk Weight (e)/(c+d)
	a	b	c	d	e	f
30 Juni 2025 30 June 2025						
1 Tagihan kepada Pemerintah Receivables from the Government	31,894,659	-	31,894,659	-	-	0%
2 Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector Entities	10,411,477	7,987,719	6,571,635	942,575	4,046,218	54%
3 Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Entities	-	-	-	-	-	0%
4 Tagihan kepada Bank Receivables from Banks	2,660,202	1,119,137	2,660,202	692,406	855,993	26%
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions	2,486,076	1,519,965	2,192,735	296,996	828,920	33%
5 Tagihan berupa Covered Bond Covered Bond Receivables	-	-	-	-	-	0%
6 Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum ^{*)} Receivables from Corporates - General Corporate Exposure	50,131,651	53,098,901	30,208,272	7,314,679	38,931,318	104%
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions				-	-	0%
Eksposur Pembiayaan Khusus Special Financing Exposure			1,172,397	196,969		0%
7 Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya Receivables in the form of Subordinated Notes, Equity and Other Capital Instruments	-			-		0%
8 Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables from Micro Business, Small Business and Retail Portfolio	12,336,226	11,273,945	12,209,133	1,115,610	9,501,995	71%
9 Kredit Beragun Properti Loans Secured by Properties						0%
Kredit Beragun Rumah Tinggal yang Pembayaran Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Residential mortgage loans whose repayment is not materially dependent on property cash flows	270,474	20,000	270,474	-	170,259	63%
Kredit Beragun Rumah Tinggal yang Pembayaran Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Residential mortgage loans whose repayment is materially dependent on property cash flows	-	-	-	-	-	0%
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaran Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Commercial Property-Backed Loans whose Payments are Not Materially Dependent on Property Cash Flows	2,767,555	1,189,034	1,990,235	89,245	1,351,275	60%
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaran Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Commercial Property-Backed Loans whose Payments depend Materially on Property Cash Flows	-	-	-	-	-	0%
Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi Credit for Land Acquisition, Land Processing, and/or Construction	-	-	-	-	-	0%
10 Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	249,859	-	249,859	-	191,782	77%
11 Aset Lainnya Other Assets	4,679,482	-	4,679,482	-	4,290,525	92%
12 Total	117,898,261	76,218,690	94,059,083	10,648,882	60,168,685	
30 Juni 2024 30 June 2024						
1 Tagihan kepada Pemerintah Receivables from the Government	37,537,452	-	37,537,452	-	-	0%
2 Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector Entities	9,862,827	6,246,875	7,150,904	654,188	4,032,521	52%
3 Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional					-	0%
4 Tagihan kepada Bank Receivables from Banks	2,610,214	246,431	2,518,214	145,215	697,229	26%
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions	2,800,887	1,603,467	2,335,198	265,429	866,430	33%
5 Tagihan berupa Covered Bond Covered Bond Receivables	-	-	-	-	-	0%
6 Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum ²⁾	39,280,991	37,821,654	23,988,418	5,162,697	31,214,374	107%
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions				-	-	0%
Eksposur Pembiayaan Khusus Special Financing Exposure			1,716,864	160,084		0%
7 Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya	-			-		0%
8 Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	11,623,803	10,445,447	11,513,940	1,038,245	8,979,442	72%
9 Kredit Beragun Properti Loans Secured by Properties						0%
Kredit Beragun Rumah Tinggal yang Pembayaran Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Residential mortgage loans whose repayment is not materially dependent on property cash flows	388,480	-	388,480	-	209,168	54%
Kredit Beragun Rumah Tinggal yang Pembayaran Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Residential mortgage loans whose repayment is materially dependent on property cash flows	-	-	-	-	-	0%
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaran Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Commercial Property-Backed Loans whose Payments are Not Materially Dependent on Property Cash Flows	3,198,930	828,972	2,209,927	77,796	2,090,870	91%
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaran Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Commercial Property-Backed Loans whose Payments depend Materially on Property Cash Flows	-	-	-	-	-	0%
Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi Credit for Land Acquisition, Land Processing, and/or Construction	-	-	-	-	-	0%
10 Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	311,641	-	311,641	-	243,474	78%
11 Aset Lainnya Other Assets	4,331,912	-	4,331,912	-	3,915,152	90%
12 Total	111,747,137	57,192,845	94,002,949	7,569,658	52,248,660	

^{*)} Tagihan bersih termasuk eksposur aset pada laporan posisi keuangan dan eksposur kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi pada TRA, tidak termasuk eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan dan eksposur derivatif.
Net receivables include asset exposure in Balance Sheet and commitment and contingencies liabilities in Off Balance Sheet, do not include exposure causing credit risk due to counterparty's failure and derivative exposure.

Kategori Portofolio Portfolio Category		0%	20%		50%	100%		150%	Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah Penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables After Application of FKK and MRK Techniques											
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables from the Government	31,894,659	-	-	-	-	-	-	-	31,894,659											
Kategori Portofolio Portfolio Category		20%	50%		100%	150%		Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah Penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables After Application of FKK and MRK Techniques												
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector Entities	1,498,215	-	6,016,395	-	-	-	-	7,514,610												
Kategori Portofolio Portfolio Category		0%	20%	30%	50%	100%	150%	Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah Penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables After Application of FKK and MRK Techniques												
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Entities	-	-	-	-	-	-	-	-												
Kategori Portofolio Portfolio Category		20%	30%	40%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah Penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables After Application of FKK and MRK Techniques											
4	Tagihan kepada Bank Receivables from Banks	2,544,925	272,848	22,646	512,190	-	-	-	-	3,352,608											
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions	1,154,109	355,942	368,826	610,855	-	-	-	-	2,489,732											
Kategori Portofolio Portfolio Category		10%	15%	20%	25%	35%	50%	100%	Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah Penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables After Application of FKK and MRK Techniques											
5	Tagihan berupa Covered Bond Covered Bond Receivables	-	-	-	-	-	-	-	-	-											
Kategori Portofolio Portfolio Category		20%	50%	65% ⁽¹⁾	75%	80%	85%	100%	130%	150%	Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah Penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables After Application of FKK and MRK Techniques									
6	Tagihan kepada Korporasi Umum Receivables from Corporates	-	312	-	188,225	-	960,393	36,252,845	-	81,175	-	37,522,951									
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-									
	Eksposur Pembiayaan Khusus Special Financing Exposure	-	-	-	-	46,695	-	778,028	544,633	-	-	1,369,366									
Kategori Portofolio Portfolio Category		100%	150%		250%		400% ⁽¹⁾		Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah Penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables After Application of FKK and MRK Techniques											
7	Tagihan berupa Surat Berharga / Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya Receivables in the form of Subordinated Notes, Equity and Other Capital Instruments	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-									
Kategori Portofolio Portfolio Category		45%	75%		85%		100%		Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah Penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables After Application of FKK and MRK Techniques											
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Receivables from Micro Business, Small Business and Retail Portfolio	-	1,640,711	-	11,677,522	-	6,510	-	-	-	13,324,743										
Kategori Portofolio Portfolio Category		0%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	65%	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah Penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables After Application of FKK and MRK Techniques
9	Kredit Beragun Properti Loans Secured by Properties	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Residential mortgage loans whose repayment is not materially dependent on property cash flows	-	38,506	13,139	10,194	-	1,891	-	-	-	-	-	206,744	-	-	-	-	-	-	-	270,474
	Tanpa pendekatan pembagian kredit without loan sharing approach	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) with loan sharing approach (guaranteed)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Residential mortgage loans whose repayment is materially dependent on property cash flows	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Commercial Property-Backed Loans whose Payments are Not Materially Dependent on Property Cash Flows	-	763,229	-	-	-	-	33,040	275,303	-	-	-	50,005	957,904	-	-	-	-	-	-	2,079,480
	Tanpa pendekatan pembagian kredit without loan sharing approach	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) with loan sharing approach (guaranteed)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) with loan sharing approach (guaranteed)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Commercial Property-Backed Loans whose Payments Depend Materially on Property Cash Flows	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi Credit for Land Acquisition, Land Processing, and/or Construction	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kategori Portofolio Portfolio Category		50%	100%		150%		1250% ⁽¹⁾		Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah Penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables After Application of FKK and MRK Techniques											
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	-	-	135,218	-	95,578	-	19,063	-	249,859											
Kategori Portofolio Portfolio Category		0%	20%	100%	150%	1250% ⁽¹⁾	Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah Penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables After Application of FKK and MRK Techniques													
11	Aset Lainnya Other Assets	388,557	-	4,290,925	-	-	-	4,679,482													

No	Bobot Risiko Risk Weight	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan ⁽¹⁾ Net Receivable Statement of Financial Position ⁽¹⁾	Tagihan Bersih TRA (Sebelum penerapan FKK) Net Receivables of Administrative Account Transactions (before the application of CCF	Ratio-ratio FKK Average CCF ⁽²⁾	Tagihan Bersih (Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK) Net Receivable (After the implementation of CCF and Credit Risk Mitigation Techniques)
30 Juni 2025 30 June 2025					
1	< 40%	39,869,864	2,447,218	37%	38,034,313
2	60% - 70%	10,420,700	14,154,278	18%	9,617,386
3	75%	11,635,456	7,264,391	13%	12,072,491
4	80%	-	563,687	40%	46,695
5	85%	783,928	1,208,279	29%	1,016,908
6	90% - 100%	54,714,617	49,749,228	17%	42,415,290
7	105% - 130%	544,683	-	0%	544,683
8	150%	19,063	811,750	10%	300,238
9	250%	-	-	0%	-
10	400%	-	-	0%	-
11	1250%	-	-	0%	-
12	Total Tagihan Bersih	117,888,261	76,218,691		104,747,964

Kategori Portofolio Portfolio Category		0%		20%		50%		100%		150%		Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah Penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables After Application of FKK and MRK Techniques								
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables from the Government	37,537,452				-		-		-		-	37,537,452								
Kategori Portofolio Portfolio Category		20%		50%		100%		150%		Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah Penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables After Application of FKK and MRK Techniques										
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector Entities	1,026,985		6,778,106		-		-		-	7,805,091										
Kategori Portofolio Portfolio Category		0%	20%	30%	50%	100%	150%	Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah Penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables After Application of FKK and MRK Techniques												
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Entities	-	-	-	-	-	-	-	-												
Kategori Portofolio Portfolio Category		20%	30%	40%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah Penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables After Application of FKK and MRK Techniques											
4	Tagihan kepada Bank Receivables from Banks	2,099,099	47,564		516,766	-	-	-	-	2,663,429											
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions	1,353,733	361,762	168,968	716,165	-	-	-	-	2,600,627											
Kategori Portofolio Portfolio Category		10%	15%	20%	25%	35%	50%	100%	Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah Penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables After Application of FKK and MRK Techniques											
5	Tagihan berupa Covered Bond Covered Bond Receivables	-	-	-	-	-	-	-	-	-											
Kategori Portofolio Portfolio Category		20%	50%	65% ⁽¹⁾	75%	80%	85%	100%	130%	150%	Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah Penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables After Application of FKK and MRK Techniques									
6	Tagihan kepada Korporasi Umum Receivables from Corporates	151,547	-	-	328,897	-	332,774	28,337,897	-	-	-	29,151,115									
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-									
	Eksposur Pembiayaan Khusus Special financing Exposure	-	-	-	-	-	-	1,243,961	632,987	-	-	1,876,948									
Kategori Portofolio Portfolio Category		100%		150%		250%		400% ⁽¹⁾		Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah Penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables After Application of FKK and MRK Techniques										
7	Tagihan berupa Surat Berharga / Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya Receivables in the form of Subordinated Notes, Equity and Other Capital Instruments	-		-		-		-		-	-	-									
Kategori Portofolio Portfolio Category		45%		75%		85%		100%		Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah Penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables After Application of FKK and MRK Techniques										
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Receivables from Micro Business, Small Business and Retail Portfolio	1,451,194		11,094,411		6,560		20		-	12,552,185										
Kategori Portofolio Portfolio Category		0%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	65%	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah Penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables After Application of FKK and MRK Techniques
9	Kredit Beragun Properti Loans Secured by Properties																				
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarananya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Residential mortgage loans whose repayment is not materially dependent on property cash flows	-	77,769	45,873	35,530	-	1,977	-	-	227,331	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	388,480
	Tanpa pendekatan pembagian kredit without loan sharing approach	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) with loan sharing approach (guaranteed)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarananya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Residential mortgage loans whose repayment is materially dependent on property cash flows				-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarananya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Commercial Property-Backed Loans whose Payments are Not Materially Dependent on Property Cash Flows	-	-	-	-	-	-	-	456,264	-	724	94,438	1,736,297	-	-	-	-	-	-	-	2,287,723
	Tanpa pendekatan pembagian kredit without loan sharing approach	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) with loan sharing approach (guaranteed)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) with loan sharing approach (guaranteed)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarananya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Commercial Property-Backed Loans whose Payments Depend Materially on Property Cash Flows																				-
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi Credit for Land Acquisition, Land Processing, and/or Construction															-			-		-
Kategori Portofolio Portfolio Category		50%		100%		150%		Lainnya Others		Tagihan Bersih Setelah Penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables After Application of FKK and MRK Techniques											
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	166,239		115,498		29,904		-		311,641											
Kategori Portofolio Portfolio Category		0%	20%	100%	150%	1250% ⁽¹⁾	Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah Penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables After Application of FKK and MRK Techniques													
11	Aset Lainnya Other Assets	416,759	-	3,915,152	-	-	-	4,331,912													

No	Bobot Risiko Risk Weight	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan ⁽¹⁾ Net Receivable Statement of Financial Position ⁽¹⁾	Tagihan Bersih TRA (sebelum penerapan FKK) Net Receivables of Administrative Account Transactions (before the application of CCF)	Rata-rata FKK Average CCF	Tagihan Bersih (Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK) Net Receivable (after the implementation of CCF and Credit Risk Mitigation Techniques)
30 Juni 2024 30 June 2024					
1	< 40%	43,941,932	2,351,303	31%	43,106,510
2	40% - 70%	10,986,556	10,386,555	12%	10,393,243
3	75%	11,600,209	7,312,470	13%	11,651,363
4	80%	-	-	0%	-
5	85%	352,196	587,581	36%	432,772
6	90% - 100%	44,273,092	35,359,336	17%	35,348,825
7	105% - 130%	562,247	176,850	40%	632,987
8	150%	29,964	818,750	50%	29,964
9	250%	-	-	0%	-
10	400%	-	-	0%	-
11	1250%	-	-	0%	-
12	Total Tagihan Bersih	111,747,137	57,192,845		101,506,605

Risiko Kredit - Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk
Credit Risk - Analysis of Counterparty Credit Risk Exposures

(dalam jutaan rupiah)/(in millions Rupiah)							
30 Juni 2025/30 June 2025		Replacement Cost (RC)	Potential Future Exposed (PFE)	EEPE	Alpha yang digunakan untuk perhitungan regulatory EAD/Alpha used to calculate regulatory EAD	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR RWA
1	SA-CCR (untuk derivatif/for derivatives)	1,417,687	2,700,494		1.4	5,765,455	2,798,547
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)/ Internal model method (for derivative and SFTs)					N/A	N/A
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)/ Simplified approach for credit risk mitigation (for SFTs)					N/A	N/A
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)/ Comprehensive approach for credit risk mitigation (for SFTs)					9,267,672	130,052
5	VaR untuk SFT/VaR for SFTs					N/A	N/A
6	Jumlah/Total						2,928,599

(dalam jutaan rupiah)/(in millions Rupiah)							
30 Juni 2024/30 June 2024		Replacement Cost (RC)	Potential Future Exposed (PFE)	EEPE	Alpha yang digunakan untuk perhitungan regulatory EAD/Alpha used to calculate regulatory EAD	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR RWA
1	SA-CCR (untuk derivatif/for derivatives)	2,193,099	2,086,110		1.4	5,990,893	2,588,809
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)/ Internal model method (for derivative and SFTs)					N/A	N/A
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)/ Simplified approach for credit risk mitigation (for SFTs)					N/A	N/A
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)/ Comprehensive approach for credit risk mitigation (for SFTs)					7,874,671	281,336
5	VaR untuk SFT/VaR for SFTs					N/A	N/A
6	Jumlah/Total						2,870,145

Risiko Kredit - Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko
Credit Risk – CCR Exposure by Portfolio Category and Risk Weight

Kategori Portofolio Portfolio Category		30 Juni 2025/30 June 2025																
		0%	10%	20%	25%	30%	40%	45%	50%	60%	70%	75%	85%	100%	130%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral Receivables from the Government and Central Bank		1,277,716	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,277,716
Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector Entities		-	-	-	-	-	-	-	56,454	-	-	-	-	-	-	-	-	56,454
Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Entities		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan Kepada Bank Receivables from Banks		8,240,052	-	2,274,687	-	9,162	7,037	-	754,364	-	-	-	-	-	-	-	-	11,285,302
Tagihan kepada Perusahaan Sekuritas Receivables from Securities Companies		-	-	182,742	-	-	110,904	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	293,646
Tagihan kepada Korporasi Receivables from Corporates		-	-	68,195	-	-	-	-	166,955	-	-	-	1,305	1,883,168	-	-	-	2,119,623
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables from Micro, Small and Retail Portfolios		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	385	-	-	-	385
Aset Lainnya Other Assets		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total		9,517,768	-	2,525,624	-	9,162	117,941	-	977,772	-	-	-	1,305	1,883,553	-	-	-	15,033,127

Kategori Portofolio Portfolio Category		30 Juni 2024/30 June 2024																
		0%	10%	20%	25%	30%	40%	45%	50%	60%	70%	75%	85%	100%	130%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral Receivables from the Government and Central Bank		1,988,027	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,988,027
Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector Entities		-	-	-	-	-	-	-	46,374	-	-	-	-	-	-	-	-	46,374
Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Entities		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan Kepada Bank Receivables from Banks		6,024,379	-	2,979,522	-	5,642	-	-	971,220	-	-	-	-	-	-	-	-	9,980,763
Tagihan kepada Perusahaan Sekuritas Receivables from Securities Companies		-	-	66,036	-	10,237	40,125	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	116,399
Tagihan kepada Korporasi Receivables from Corporates		-	-	-	-	-	-	-	4,688	-	-	-	1,559	1,727,476	-	-	-	1,733,723
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables from Micro, Small and Retail Portfolios		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	277	-	-	-	277
Aset Lainnya Other Assets		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total		8,012,406	-	3,045,559	-	15,878	40,125	-	1,022,283	-	-	-	1,559	1,727,753	-	-	-	13,865,564

Risiko Kredit - Tagihan Bersih Derivatif Kredit
Credit Risk - Credit Derivatives Net Receivables

(dalam jutaan rupiah)/(in millions Rupiah)		
30 Juni 2025/30 June 2025	Proteksi yang dibeli/ (Protection bought)	Proteksi yang dijual/ (Protection sold)
Deskripsi/Description		
Nilai Notional/Notional Value	-	-
Single-name credit default swaps	-	-
Index credit default swaps	-	-
Total return swaps	-	-
Credit options	-	-
Derivatif kredit lainnya/Other Credit Derivatives	-	-
Total Nilai Notional/Total Notional Value	-	-
Nilai wajar/Fair Value		
Nilai wajar positif (aset)/Positive Fair Value (assets)	-	-
Nilai wajar negatif (kewajiban)/Negative Fair Value (obligation)	-	-

(dalam jutaan rupiah)/(in millions Rupiah)		
30 Juni 2024/30 June 2024	Proteksi yang dibeli/ (Protection bought)	Proteksi yang dijual/ (Protection sold)
Deskripsi/Description		
Nilai Notional/Notional Value	-	-
Single-name credit default swaps	-	-
Index credit default swaps	-	-
Total return swaps	-	-
Credit options	-	-
Derivatif kredit lainnya/Other Credit Derivatives	-	-
Total Nilai Notional/Total Notional Value	-	-
Nilai wajar/Fair Value	-	-
Nilai wajar positif (aset)/Positive Fair Value (assets)	-	-
Nilai wajar negatif (kewajiban)/Negative Fair Value (obligation)	-	-

Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book
Credit Risk - Securitization Exposure in Banking Book

Bank tidak memiliki eksposur Transaksi Sekuritisasi Aset pada periode pelaporan 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024.
The Bank has no Asset Securitization Transaction exposure as at reporting period of 30 June 2025 dan 30 June 2024

Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Trading Book
Credit Risk - Securitization Exposure in Trading Book

Bank tidak memiliki eksposur Transaksi Sekuritisasi Aset pada periode pelaporan 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024.
The Bank has no Asset Securitization Transaction exposure as at reporting period of 30 June 2025 dan 30 June 2024

Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan terkait Persyaratan Modalnya – Bank yang Bertindak Sebagai Originator
Credit Risk - Securitization Exposures in Banking Book and its Capital Requirements – the Bank is the Originator or Sponsor

Bank tidak memiliki eksposur Transaksi Sekuritisasi Aset pada periode pelaporan 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024.
The Bank has no Asset Securitization Transaction exposure as at reporting period of 30 June 2025 dan 30 June 2024

Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan Persyaratan Modalnya – Bank yang Bertindak Sebagai Investor
Credit Risk - Securitization Exposures in Banking Book and its Capital Requirements – the Bank is the Investor

Bank tidak memiliki eksposur Transaksi Sekuritisasi Aset pada periode pelaporan 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024.
The Bank has no Asset Securitization Transaction exposure as at reporting period of 30 June 2025 dan 30 June 2024

Pengungkapan ATMR untuk Risiko Pasar dengan Menggunakan Pendekatan Standar (MRI)
RWA Disclosure for Market Risk Using a Standard Approach

(dalam jutaan rupiah)/(in millions Rupiah)

Risiko / Risk	Beban Modal Pendekatan Standar Capital Expenses using Standard Approach	Beban Modal Pendekatan Standar Capital Expenses using Standard Approach
	30 Juni 2025 30 June 2025	30 Juni 2024 30 June 2024
Risiko GIRR GIRR Risk	220,582	102,652
Risiko CSR nonsekritisasi CSR non-securitization Risk	106,469	60,812
Risiko CSR sekritisasi nonCTP Non CTP securitization CSR Risk	-	-
Risiko CSR sekritisasi CTP CTP securitization CSR Risk	-	-
Risiko Ekuitas Equity Risk	-	-
Risiko Komoditas Comodity Risk	-	-
Risiko Nilai Tukar Exchange Rate Risk	170,892	18,240
DRC - nonsekritisasi DRC - non-securitization	4,524	2,808
DRC - sekritisasi nonCTP DRC - Non CTP securitization	-	-
DRC - sekritisasi CTP DRC - CTP securitization	-	-
RRAO	-	-
Total	502,468	184,512

Risiko Operasional/*Operational Risk*

(dalam jutaan rupiah)/(in millions Rupiah)

No.	Pendekatan Standar / <i>Standardized Approach</i>	30 Juni 2025 30 June 2025	30 Juni 2024 30 June 2024
1	Komponen Indikator Bisnis (KIB) <i>Business Indicator Component (BIC)</i>	531,494	493,633
2	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI) <i>Internal Loss Multiplier (ILM)</i>	0.78	0.75
3	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO) <i>Minimum Operational Risk Capital (ORC)</i>	412,344	371,237
	ATMR untuk Risiko Operasional <i>RWA for Operational Risk</i>	5,154,302	4,640,462

Pengungkapan Eksposur Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) - Bank secara Individu

Disclosure of Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) Exposure – Individual Bank

Analisis Kualitatif/Qualitative Analysis

1. Definisi Bank mengenai IRRBB (Interest Rate Risk in Banking Book) adalah perubahan yang berdampak pada nilai ekonomis (economic value) dan rentabilitas pada Banking Book yang diakibatkan dari pergerakan suku bunga. Dalam hal ini, komponen pada neraca yang ter ekspos IRRBB adalah pinjaman, dana pihak ketiga dan surat berharga yang dimiliki oleh Bank.

Dalam pengelolaan dan pengendalian IRRBB, Bank akan menjaga proporsi aset dan kewajiban sesuai dengan Rencana Bisnis Bank dengan tujuan untuk mengendalikan pendapatan bunga bersih yang tetap stabil dan berkesinambungan.

Metode yang digunakan oleh Bank untuk pengukuran IRRBB ini adalah berdasarkan perubahan nilai ekonomis dari ekuitas (Economic Value of Equity/“EVE”) dan perubahan pendapatan bunga bersih (Net Interest Income Sensitivity) dengan menggunakan beberapa skenario shock suku bunga.

2. Strategi Manajemen Risiko dan mitigasi Risiko untuk IRRBB

Dalam strategi untuk mengelola dan memitigasi risiko IRRBB, Bank memiliki limit internal dan mekanisme eskalasi terhadap pelampauan limit yang terjadi, yang tercakup dalam kebijakan internal Bank.

Eksposur IRRBB diidentifikasi, diukur, dan dipantau oleh fungsi kendali risiko yang independent, yaitu unit Market & Liquidity Risk (“MLR”) yang bernaung dibawah Risk Management Group (“RMG”). MLR juga bertanggung jawab untuk mengkaji ulang kebijakan dan limit internal IRRBB secara berkala.

MLR melaporkan eksposur risiko yang berasal dari IRRBB kepada manajemen senior dan dewan direksi secara bulanan untuk posisi akhir bulan melalui rapat komite Market & Liquidity Risk (“MLRC”).

3. Periodisasi perhitungan IRRBB Bank dan penjelasan mengenai pengukuran spesifik yang digunakan Bank untuk mengukur sensitivitas terhadap IRRBB

Bank melakukan perhitungan IRRBB secara bulanan untuk pengukuran internal, serta secara triwulan sebagai bagian dari profil risiko untuk risiko pasar dan secara semesteran sebagai bagian dari hasil penilaian sendiri (self-assessment).

Bank menggunakan metode perubahan EVE dan perubahan NII berdasarkan skenario shock suku bunga dan skenario untuk pengukuran sensitivitas terhadap IRRBB.

The Bank's definition of IRRBB (Interest Rate Risk in Banking Book) is a change that impacts the economic value and profitability in the Banking Book as a result of movements in interest rates.

In this case, the components on the balance sheet that are exposed to IRRBB are loans, third party funds and securities held by the Bank.

In managing and controlling IRRBB, the Bank will maintain the proportion of assets and liabilities in accordance with the Bank's Business Plan with the aim of controlling a stable and sustainable net interest income.

The method used by the Bank to measure IRRBB is based on changes in the economic value of equity (“EVE”) and changes in net interest income (Net Interest Income Sensitivity) using several interest rate shock scenarios.

Risk Management Strategy and Risk mitigation for IRRBB

In the strategy to manage and mitigate IRRBB risk, the Bank has internal limits and an escalation mechanism against limit exceeding that occur, which are covered in the Bank's internal policies.

IRRBB exposure is identified, measured and monitored by the independent risk control function, namely the Market & Liquidity Risk (“MLR”) unit, under the Risk Management Group (“RMG”). MLR is also responsible for periodically reviewing the policy and IRRBB internal limit.

MLR reports to the senior management and the Board of Directors on monthly basis on the risk exposure that came from IRRBB for month-end position through the Market & Liquidity Risk Committee (“MLRC”) meetings.

The Bank's IRRBB periodic calculations and the explanation of specific measurements used by the Bank to measure sensitivity of IRRBB.

The Bank conducts monthly IRRBB calculations for internal measurement, as well as quarterly as part of the risk profile report for market risk and semesterly as part of the self-assessment result.

The Bank uses the EVE change and NII change methods based on the interest rate shock scenario and the stress scenario for measuring IRRBB sensitivity.

Analisis Kualitatif/Qualitative Analysis

Perhitungan EVE dilakukan menggunakan run-off balance sheet dengan fokus untuk mempertahankan nilai dalam rangka resolusi dan tidak terdapat dampak laba rugi aktual, dan menggunakan metode static balance sheet. Perhitungan NII dilakukan menggunakan constant balance sheet dimana instrumen yang jatuh tempo akan diperpanjang dengan mempertahankan ukuran dan struktur neraca berdasarkan asumsi like-for-like replacement.

4. Penjelasan skenario shock suku bunga dan skenario stress yang digunakan dalam perhitungan EVE dan NII.

Untuk perhitungan EVE, digunakan 6 skenario shock suku bunga yang ditetapkan OJK yaitu

1. Shock suku bunga yang paralel ke atas (parallel up)
2. Shock suku bunga yang paralel ke bawah (parallel down)
3. Shock suku bunga yang melandai dengan perpaduan suku bunga jangka pendek menurun dan suku bunga jangka panjang meningkat (steepener)
4. Shock suku bunga yang mendatar dengan perpaduan suku bunga jangka pendek meningkat dan suku bunga jangka Panjang menurun (flattener)
5. Shock suku bunga jangka pendek meningkat (short rate up)
6. Shock suku bunga jangka pendek menurun (short rate down)

Sedangkan untuk perhitungan NII hanya digunakan 2 skenario yang digunakan pada skenario EVE di atas yaitu parallel up dan parallel down. 6 skenario di atas diharapkan sudah mencakup kondisi pergerakan suku bunga dalam kondisi stress.

Mata uang utama untuk posisi banking book Bank DBS Indonesia adalah Rupiah dan US Dollar (>5%). Oleh karena itu shock suku bunga yang digunakan adalah shock suku bunga untuk mata uang Rupiah dan US dollar. Adapun nilai spesifik untuk skenario shock suku bunga adalah sebagai berikut:

IDR

Parallel	400bps
Short	500bps
Long	350bps

USD

Parallel	200bps
Short	300bps
Long	150bps

The EVE calculation is conducted by use of the run-off balance sheet with a focus on maintaining the value in terms of resolution and with no actual profit and loss impact, and the use of static balance sheet method. The NII calculation is carried out by use of constant balance sheet where maturing instruments will be extended by maintaining the size and structure of the balance sheet based on the assumption of like-for-like replacement.

Explanation on interest rate shock scenario and stress scenario used in EVE and NII calculations.

For EVE calculation, 6 interest shock scenarios set forth by OJK are used, namely as follows:

1. Parallel up interest rate shock
2. Parallel down interest rate shock
3. A sloping interest rate shock with a combination of decreasing short-term interest rates and increasing long-term interest rates (steepener)
4. A flat interest rate shock with a combination of increasing short-term interest rates and decreasing long-term interest rates (flattener)
5. Increasing short-term interest rates shock (short rate up)
6. Decreasing short-term interest rate shock (short rate down)

While for the calculation of NII, only 2 scenarios are used in the above EVE scenario, namely parallel up and parallel down. The 6 scenarios above are expected to cover the movement of interest rates under stressful conditions.

The main currencies for Bank DBS Indonesia's banking book position are Rupiah and US Dollar (> 5%). Thus, the interest rate shock used is the interest rate shock for Rupiah and US dollars. The specific values for the interest rate shock scenario are as follows:

IDR

Parallel	400bps
Short	500bps
Long	350bps

USD

Parallel	200bps
Short	300bps
Long	150bps

Analisis Kualitatif/Qualitative Analysis

- | | |
|--|---|
| <p>5. Asumsi permodelan yang digunakan dalam IMS Bank yang berbeda dari asumsi permodelan dengan pendekatan standar.</p> <p>Bank DBS Indonesia tidak menggunakan asumsi permodelan IMS, dan hanya menggunakan pendekatan standar untuk perhitungan dan pelaporan IRRBB.</p> | <p>The model assumptions used the IMS Bank are different than the assumptions used with the standard approach.</p> <p>DBS Indonesia Bank do not use the IMS model assumptions, and only uses the standard approach to calculate and report IRRBB.</p> |
| <p>6. Lindung nilai (hedging) terhadap IRRBB</p> <p>Salah satu strategi yang dilakukan Bank DBS Indonesia dalam mengelola IRRBB adalah dengan melakukan lindung nilai terhadap eksposur suku bunga yang terjadi dalam banking book.</p> <p>Instrument yang digunakan antara lain seperti Interest Rate Swap (IRS) terhadap asset jangka panjang bersuku bunga tetap dengan funding yang bersuku bunga mengambang (floating).</p> | <p><i>Hedging on IRRBB</i></p> <p><i>One of the strategies carried out by DBS Indonesia Bank in managing IRRBB is by hedging the interest rate exposure that occur in the banking book.</i></p> <p><i>The instrument used, among others, is the Interest Rate Swap (IRS) on long-term assets with fixed interest rates and funding with floating interest rates.</i></p> |
| <p>7. Asumsi utama permodelan yang digunakan dalam perhitungan delta EVE dan NII.</p> <p>a. Untuk produk NMD (Non-maturing deposit) yang terkait suku bunga yaitu giro dan tabungan, rata-rata jatuh tempo penilaian ulang (repricing maturities) dihitung dengan menggunakan analisa behavioral core non-core, dengan menggunakan data historis selama 1 tahun ke belakang dan memasukkan unsur pass through rate (PTR) dalam penentuan Core balance dan cap yang sudah ditentukan. Porsi non-core balance ditempatkan pada bucket overnight, dan porsi Core balance disebar merata setiap bulannya sampai rata-rata 2.5 tahun. Model dan data akan di-review setiap tahun.</p> <p>b. Untuk produk fixed rate loan, Bank mengidentifikasi produk yang masuk ke dalam perhitungan prepayment rate yaitu pinjaman jangka Panjang staff, pinjaman jangka pendek fixed, dan mortgage loan staff. Persentase prepayment rate dihitung menggunakan data historikal selama 1 tahun kebelakang dengan rata-rata loan yang dilunasi (pelunasan dipercepat) pada setiap bulannya. Model dan data akan di-review setiap setahun sekali.</p> <p>c. Untuk produk Deposito, bank mengidentifikasi produk yang masuk ke dalam perhitungan Time Deposit Redemption Rate (TDRR) yaitu deposito berjangka. Persentase TDRR dihitung menggunakan data historikal selama 1 tahun kebelakang dengan rata-rata deposito yang dicairkan setiap bulannya. Model dan data akan di-review setiap setahun sekali.</p> <p>d. Dalam laporan IRRBB, semua mata uang dalam banking book dimasukkan ke dalam laporan (all currency). Namun, untuk perhitungan IRRBB, mata uang yang digunakan untuk suku bunga pasar (yield curve) dan shock suku bunga adalah mata</p> | <p><i>Main model assumptions used in EVE and NII delta calculations.</i></p> <p>a. <i>For Non-Maturing Deposit (NMD) products related to interest, namely deposits and savings, the average repricing maturities are calculated using non-core behavioral core analysis, using historical data for the past one year and entering pass through rate (PTR) element in determining the core balance and the already determined cap. The non-core balance portion is placed in the overnight bucket, and the core balance is spread evenly every month up to an average of 2.5 years. Models and data will be reviewed annually.</i></p> <p>b. <i>For fixed rate loan products, the Bank identifies products that are included in the prepayment rate calculation, namely long-term staff loans, fixed short-term loans, and staff mortgage loans. The percentage of prepayment rate is calculated using historical data for the past 1 year with the average loan repaid (early repayment) in each month. Models and data will be reviewed annually.</i></p> <p>c. <i>For Time Deposit products, the Bank identifies products that are included in the Time Deposit Redemption Rate (TDRR) calculation, namely time deposits. The percentage of TDRR is calculated using historical data for the past 1 year with the average deposit that is disbursed every month. Models and data will be reviewed annually.</i></p> <p>d. <i>In the IRRBB report, all currencies in the banking book are included in the report (all currency). However, for IRRBB calculations, the currency used for the market interest rate (yield curve) and interest rate shock is a significant currency, namely IDR as the main</i></p> |

uang yang signifikan, yaitu IDR sebagai mata uang utama, dan USD sebagai mata uang asing yang signifikan (>5%).

currency, and USD as a significant foreign currency (> 5%).

Analisis Kualitatif/Qualitative Analysis

- | | |
|---|--|
| 8. Informasi lainnya terkait hasil pengukuran IRRBB
N/A | <i>Other information related to IRRBB measurement result N/A</i> |
| 9. Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (repricing Maturity) yang diterapkan untuk Non-Maturing Deposit (NMD).

Rata-rata jangka waktu untuk CASA behavioral yang diterapkan pada laporan IRRBB Bank DBS Indonesia adalah sekitar 2.5 tahun (<i>weighted average</i>). | <i>The average time period for repricing Maturity applied to Non-Maturing Deposit (NMD).

The average time period for CAS behavioral applied in the IRRBB report of DBS Indonesia Bank is around 2.5 years (weighted average).</i> |
| 10. Jangka waktu penyesuaian suku bunga terlama yang diterapkan untuk NMD.
Jangka waktu terlama untuk CASA behavioral yang diterapkan pada laporan IRRBB Bank DBS Indonesia adalah 5 tahun. | <i>The longest time period for interest rate adjustment applied to NMD.
The longest time period for CASA behavioral applied in the IRRBB report of DBS Indonesia Bank is 5 years.</i> |

Pengungkapan Eksposur Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB)
Posisi Laporan: Juni 2025
Mata Uang: LCY dan FCY

Disclosure of Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) Exposure
Reporting Position: June 2025
Currency: LCY and FCY

In IDR million	ΔEVE		ΔNII	
Period	Jun-25	Mar-25	Jun-25	Mar-25
<i>Parallel shock up</i>	(1,013,997)	(758,317)	(75,791)	(201,363)
<i>Parallel shock down</i>	1,190,307	797,401	75,791	201,363
<i>Steeper</i>	(120,272)	(58,408)		
<i>Flattener</i>	(121,580)	(136,410)		
<i>Short rate up</i>	(552,288)	(448,618)		
<i>Short rate down</i>	594,200	435,043		
Maximum Negatif (absolute) <i>Maximum Negative Value (absolute)</i>	1,013,997	758,317	75,791	201,363
Tier 1 Capital (ΔEVE) / Projected Income (ΔNII) <i>Tier 1 (EVE) Capital or Projected Income (ΔNII)</i>	14,064,088	13,585,586	6,316,690	6,316,690
Maximum Negative / Tier 1 Capital ΔNII / Projected Income <i>Maximum Value divided by Tier 1 Capital (EVE)/Projected Income (NII)</i>	7.21%	5.58%	1.20%	3.19%

(*) T-1 = Posisi Laporan Maret 2025

Maximum Value divided by Tier 1 Capital (EVE) = 7.21%, where this figure is still below the Bank's internal limit (10%), then based on the InherentRisk Level Assignment Matrix for IRRBB as part of the Inherent Risk Level Assignment Matrix for Market Risk, IRRBB ratings for the position of the June 2025 report is Low (1).

Mata Uang: LCY

Currency: LCY

In IDR milion	Δ EVE		Δ NII	
Period	Jun-25	Mar-25	Jun-25	Mar-25
Parallel shock up	(1,308,127)	(938,876)	(135,699)	(173,248)
Parallel shock down	1,504,760	997,850	135,699	173,248
Steeper	(95,059)	(68,244)	0	
Flattener	(214,256)	(167,574)	0	
Short rate up	(757,804)	(550,095)	0	
Short rate down	807,263	547,969	0	
Maximum Negatif (absolute)	1,308,127	938,876	135,699	173,248

Mata Uang: FCY

Currency: FCY

In IDR milion	Δ EVE		Δ NII	
Period	Jun-25	Mar-25	Jun-25	Mar-25
Parallel shock up	294,130	180,559	59,908	(28,115)
Parallel shock down	(314,453)	(200,448)	(59,908)	28,115
Steeper	(25,213)	9,835	0	
Flattener	92,676	31,164	0	
Short rate up	205,516	101,476	0	
Short rate down	(213,063)	(112,926)	0	
Maximum Negatif (absolute)	314,453	200,448	59,908	28,115

Level	Definisi Peringkat	Definition of Level
<i>Low (1)</i>	Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari IRRBB tergolong sangat rendah selama periode waktu tertentu pada masa mendatang. Karakteristik Bank yang termasuk dalam peringkat Low (1) paling sedikit: - struktur aset dan liabilitas tidak sensitif terhadap perubahan suku bunga, hal ini tercermin dari perhitungan EVE yang sangat minimal dampaknya terhadap modal; dan - parameter perhitungan EVE dimaksud adalah saat EVE berada di bawah 7,5% (tujuh koma lima persen) dari modal inti (<i>Tier 1</i>).	<i>By considering the business activities conducted by the Bank, the possibility of losses faced by the Bank from IRRBB is classified as very low during a certain period of time in the future.</i> <i>The Bank's characteristics included in the Low (1) level is at minimum as follows:</i> <i>The asset and liability structure is not sensitive to change in interest rate, this is reflected in the EVE calculation of which its impact is very minimal against capital; and</i> <i>The concerned EVE calculation parameter is when EVE is at below 7.5% (seven point five percent) of the core capital (Tier 1).</i>
<i>Low to Moderate (2)</i>	Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari IRRBB tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa mendatang. Karakteristik Bank yang termasuk dalam peringkat Low to Moderate (2) paling sedikit: - struktur aset dan liabilitas kurang sensitif terhadap perubahan suku bunga, hal ini tercermin dari perhitungan EVE yang minimal dampaknya terhadap modal; dan - parameter perhitungan EVE dimaksud adalah saat EVE berada di atas 7,5% (tujuh koma lima persen) namun di bawah limit internal Bank, yaitu 10% (sepuluh persen) dari modal inti (<i>Tier 1</i>).	<i>Considering the Bank's business activities, the likelihood of losses faced by the Bank from IRRBB is low during a certain period of time in the future.</i> <i>The Bank's characteristics included in the Low to Moderate (2) rating are at least as follows:</i> <i>The asset and liability structure is less sensitive to change in interest rate, this is reflected in the EVE calculation of which its impact is very minimal against capital; and</i> <i>The concerned EVE calculation parameter is when EVE is at above 7.5% (seven point five percent) but below the Bank's internal limit at 10% (ten percent) of the core capital (Tier 1).</i>
<i>Moderate (3)</i>	Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari IRRBB tergolong cukup tinggi selama periode waktu tertentu pada masa mendatang. Karakteristik Bank yang termasuk dalam peringkat Moderate (3) paling sedikit: - struktur aset dan liabilitas cukup sensitif terhadap perubahan suku bunga, hal ini tercermin dari perhitungan EVE yang cukup signifikan dampaknya terhadap modal; dan - parameter perhitungan EVE dimaksud adalah saat EVE berada di antara 10% (sepuluh persen) sampai dengan 12,5% (dua belas koma lima persen) dari modal inti (<i>Tier 1</i>).	<i>Considering the Bank's business activities, the likelihood of losses faced by the Bank from IRRBB is categorized quite high during a certain period of time in the future.</i> <i>The Bank's characteristics included in the Moderate (3) rating are at least as follows:</i> <i>The asset and liability structure is quite sensitive to change in interest rate, this is reflected in the EVE calculation of which its impact is quite significant against capital; and</i> <i>The concerned EVE calculation parameter is when EVE is between 10% (ten percent) up to 12.5% (twelve point five percent) of the core capital (Tier 1).</i>

Level	Definisi Peringkat	Definition of Level
<i>Moderate to High (4)</i>	Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari IRRBB tergolong cukup tinggi selama periode waktu tertentu pada masa mendatang. Karakteristik Bank yang termasuk dalam peringkat Moderate to High (4) paling sedikit: - struktur aset dan liabilitas kurang sensitif terhadap perubahan suku bunga, hal ini tercermin dari perhitungan EVE yang cukup signifikan dampaknya terhadap modal; dan - parameter perhitungan EVE dimaksud adalah saat EVE berada di antara 12,5% (dua belas koma lima persen) sampai dengan 15% (lima belas persen) dari modal inti (<i>Tier I</i>).	<i>Considering the Bank's business activities, the likelihood of losses faced by the Bank from IRRBB is quite high during a certain period of time in the future.</i> <i>The Bank's characteristics included in the moderate to High (4) rating are at least as follows:</i> <i>The asset and liability structure is less sensitive to change in interest rate, this is reflected in the EVE calculation of which its impact is quite significant against capital; and</i> <i>The concerned EVE calculation parameter is when EVE between 12.5% (twelve point five percent) up to 15% (fifteen percent) of the core capital (Tier I)</i>
<i>High (5)</i>	Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari IRRBB tergolong sangat tinggi selama periode waktu tertentu pada masa mendatang. Karakteristik Bank yang termasuk dalam peringkat High (5) paling sedikit: - struktur aset dan liabilitas cukup sensitif terhadap perubahan suku bunga, hal ini tercermin dari perhitungan EVE yang sangat signifikan dampaknya terhadap modal; dan - parameter perhitungan EVE dimaksud adalah saat EVE berada di atas 15% (lima belas persen) dari modal inti (<i>Tier I</i>).	<i>Considering the Bank's business activities, the likelihood of losses faced by the Bank from IRRBB is categorized very high during a certain period of time in the future.</i> <i>The Bank's characteristics included in the High (5) rating are at least as follows:</i> <i>The asset and liability structure is quite sensitive to change in interest rate, this is reflected in the EVE calculation of which its impact is very significant against capital; and</i> <i>The concerned EVE calculation parameter is when EVE is above 15% (fifteen percent) of the core capital (Tier I).</i>

Laporan Perhitungan Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Triwulanan Juni 2025

Quarterly Report on Liquidity Coverage Ratio June 2025

LAPORAN PERHITUNGAN					
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN					
Nama Bank : PT Bank DBS Indonesia		INDIVIDUAL		INDIVIDUAL	
Tanggal Laporan : 30 June 2025 (Average)		(dalam jutaan rupiah)			
No.	Komponen	INDIVIDUAL			
		Q2 - 2025		Q1 - 2025	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual Outstanding value & obligation & commitments/ value of contractual invoice	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate) Value of HQLA after haircut or outstanding obligations & commitments multiplied by the run-off rate or the value of contractual invoice times the inflow rate	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual Outstanding value & obligation & commitments/ value of contractual invoice	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate) Value of HQLA after haircut or outstanding obligations & commitments multiplied by the run-off rate or the value of contractual invoice times the inflow rate
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR /Total data points used in calculation of LCR		51 hari*)		58 hari*)
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		46,714,347		43,759,373
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:/ Deposits from individual customers and funding originating from Micro and Small Business customers, consist in of the following:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil Deposits/Funds, stable	835,751	41,788	816,039	40,802
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil Deposits/Funds, less stable	20,647,555	2,064,856	20,184,929	2,018,493
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari: Funds from corporate customers, consisting of:				
	a.Simpanan operasional/ Operational savings	22,371,362	5,273,631	21,251,444	4,998,833
	b.Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional Non-operational savings and/or other non-opertional obligations	31,938,933	15,160,291	30,800,812	15,087,773
	c.Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt) Securities in the form of debt securities issued by banks (unsecured debt)	0	0	0	0
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding) Funds with collateral (secured funding)				
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari: Other Cash Outflow (additional requirement), consisting of:				
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif cash outflow on derivative transactions	462,419	462,419	491,293	491,293
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas cash outflow on increase in liquidity requirement	450,420	450,420	471,703	471,703
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan cash outflow on loss of funding	0	0	0	0
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas cash outflow on withdrawal of committed credit facilities and liquidity facilities	12,721,047	1,445,249	14,388,952	1,728,657
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana cash outflow on other contractual obligations related to funds disbursement	0	0	0	0
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya cash outflow for other contingent financing obligations	50,835,423	74,610	45,474,208	66,982
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya other contractual cashflow	2,490	2,490	18,160	18,160
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW) TOTAL CASH OUTFLOWS		24,975,752		24,922,695
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending Loans with collateral (Secured lending)	0	0	0	0
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures) Claims originating from counterparties that are current (inflows from fully performing exposures)	0	9,612,688	0	11,107,032
10	Arus kas masuk lainnya Other cashinflows	0	643,411	0	469,275
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		10,256,099		11,576,306
12	TOTAL HQLA		46,714,347		43,759,373
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS) TOTAL NET CASH OUTFLOWS		14,719,654		13,346,389
14	LCR (%)		317.36%		327.87%

Keterangan:

¹Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas

ANALISA KUALITATIF LCR

LCR Qualitative Analysis

Analisis	
Rasio kecukupan likuiditas (LCR) bank pada posisi rata-rata Triwulan 2 2025 adalah sebesar 317.36%. Hal ini mengindikasikan bahwa secara rasio likuiditas Bank masih dalam kondisi sangat baik. Besaran nilai LCR ini didukung oleh tingginya rata-rata kepemilikan asset likuid berkualitas tinggi (HQLA) sebesar IDR 46.71 triliun. Dibandingkan dengan posisi Triwulan 1 2025, rasio rata-rata LCR mengalami penurunan sebesar 10.51% dari sebelumnya sebesar 327.87%. Hal tersebut dipengaruhi oleh peningkatan rata-rata <i>net cash outflow</i> sebesar 10.29% yang lebih tinggi daripada peningkatan rata-rata HQLA sebesar 6.75%. Komposisi HQLA level 1 didominasi oleh rata-rata surat berharga pemerintah sebesar IDR 36.13 triliun, dan rata-rata penempatan pada Bank Indonesia sebesar IDR 9.98 triliun. Sementara pada HQLA level 2 terdapat surat berharga korporasi non-keuangan sebesar IDR 158 milyar yang diakui sebagai HQLA level 2. Pada posisi Triwulan 2 2025 ini, komposisi terbesar dalam proyeksi Arus Kas Keluar selama 30 hari ke depan setelah dikenakan <i>run-off rate</i> adalah sebagai berikut: - Jumlah penarikan pendanaan dari nasabah korporasi sebesar IDR 20.43 triliun. - Jumlah penarikan pendanaan dari nasabah retail sebesar IDR 2.11 triliun. Dari data di atas, terlihat bahwa proyeksi penarikan dana dari nasabah korporasi mendominasi Arus Kas Keluar, sementara proyeksi penarikan dana dari nasabah perorangan masih tergolong rendah. Sedangkan untuk proyeksi Arus Kas Masuk selama 30 hari ke depan setelah dikenakan <i>inflow rate</i> pada periode ini didominasi oleh pembayaran tagihan berdasarkan pihak lawan (<i>counterparty</i>) dari nasabah lembaga jasa keuangan sebesar IDR 2.70 triliun dan dari nasabah lainnya (nasabah korporasi dan pemerintah) sebesar IDR 6.91 triliun. Bank DBS Indonesia telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, melalui kerangka manajemen risiko likuiditas bersama risiko lainnya yang dipantau dan direview secara berkala. Identifikasi dan pengukuran risiko likuiditas dilakukan oleh unit kerja terkait melalui laporan-laporan harian likuiditas, rasio-rasio likuiditas sebagai indikator peringatan dini, dan <i>stress testing</i> likuiditas untuk memastikan kesiapan Bank dalam menghadapi krisis.	<i>The bank's Liquidity Coverage Ratio (LCR) in the average position of 2nd quarter 2025 was 317.36%. This indicates that bank liquidity ratios are still in very good condition. The LCR high value is supported by the average of high quality liquid assets (HQLA) of IDR 46.71 trillion.</i> <i>Compared to the 1st quarter of 2025, the LCR ratio decreased by 10.51% from the previous 327.87%. This was influenced by the increase in the average Net Cash Outflow by 10.29% which was higher than the increase in average HQLA by 6.75%.</i> <i>The composition of HQLA Level 1 was dominated by the average government securities of IDR 36.13 trillion, and average placement of Bank Indonesia of IDR 9.98 trillion. While in HQLA Level 2 there are non-financial corporate securities of IDR 158 billion which is recognized as HQLA Level 2.</i> <i>In this 2nd quarter of 2025 position, the biggest composition in the cash flow projection out over the next 30 days after the run-off rate is as follows:</i> <i>The number of funding withdrawal from corporate customers is IDR 20.43 trillion</i> <i>The amount of funding withdrawal from Retail Customers is IDR 2.11 trillion.</i> <i>From the data above, it can be seen that the projections of the withdrawal of funds from corporate customers dominated the cash outflow, while the projections of funds from individual customers are still relatively low.</i> <i>Whereas for the cash inflow projection in the future for the next 30 days after subject to run-off rate in this period dominated by loan to counterpart (counterparty) of the Financial Services Institution amounting to IDR 2.70 trillion and from other customers (corporate and government customers) of IDR 6.91 trillion.</i> <i>Bank DBS Indonesia has owned and applies the liquidity risk management process, through the framework of risk management liquidity with other risks monitored and reviewed regularly.</i> <i>Identification and measurement of liquidity risk is carried out by the related work units through the Daily Liquidity Reports, liquidity ratios as an early warning indicator, and stress testing liquidity to ensure bank readiness in the face of the crisis.</i>

Selain itu proses manajemen risiko likuiditas ini didukung oleh peran pengawasan dari Dewan Direksi melalui Komite Asset dan Liabilitas (ALCO/*Asset & Liability Committee*) dan Komite Risiko Pasar dan Likuiditas (MLRC/*Market & Liquidity Risk Committee*), serta pengawasan dari Dewan Komisaris melalui Komite Pemantauan Risiko (RMC/*Risk Monitoring Committee*).

In addition, the liquidity risk management process is supported by the role of supervision from the Board of Directors through the Asset & Liability Committee (ALCO) and Market Risk and Liquidity Committee (MLRC), and supervision of the Board of Commissioners through the Risk monitoring Committee (RMC / Risk Monitoring Committee).

Net Stable Funding Ratio (NSFR) – Individual June 2025

Komponen ASF ASF Components		Posisi Tanggal Laporan (March/2025)					Posisi Tanggal Laporan (June/2025)				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Recorded Value Based on Remaining Time Period (in million rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Recorded Value Based on Remaining Time Period (in million rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value
		Tanpa Jangka Waktu ¹ Without Time Period	< 6 bulan < 6 Months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year		Tanpa Jangka Waktu ¹ Without Time Period	< 6 bulan < 6 Months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year	
1	Modal / Capital	14,152,329	-	-	1,656,000	15,808,329	14,550,871	-	-	1,623,500	16,174,371
2	Modal sesuai POJK KPMM Capital in accordance with POJK KPMM	14,152,329	-	-	1,656,000	15,808,329	14,550,871	-	-	1,623,500	16,174,371
3	Instrumen modal lainnya Other capital instrument	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil: Deposits originating from individual customers and funding from micro and small business customers	9,267,265	26,127,579	1,226,727	236	33,006,599	10,331,325	27,867,087	1,370,968	99	35,695,746
5	Simpanan dan pendanaan stabil Deposits and funding are stable	863,956	74,726	303	-	892,036	1,626,473	37,210	420	-	1,580,897
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil Deposits and funding are less stable	8,403,309	26,052,853	1,226,424	236	32,114,563	8,704,853	27,829,877	1,370,548	99	34,114,848
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi: Funding originating from corporate customers:	39,542,366	29,959,192	2,365,859	3,506,739	24,897,001	39,086,225	29,999,271	1,098,963	5,023,106	25,831,560
8	Simpanan operasional/ Operational savings	21,211,677	-	-	-	10,605,838	20,395,229	-	-	-	10,197,615
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi Other funding comes from corporate customers	18,330,689	29,959,192	2,365,859	3,506,739	14,291,162	18,690,995	29,999,271	1,098,963	5,023,106	15,633,945
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung Liabilities that have pairs of assets that are interdependent	-	1,109,159	565,328	-	-	-	1,055,373	62,346	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya : Other liabilities and equity:	3,911,142	506,054	-	32,235	32,235	5,618,391	-	133,027	539,963	606,476
12	NSFR liabilitas derivatif NSFR derivative liabilities										
13	Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas Equity and other liabilities that are not included in the above categories	3,911,142	506,054	-	32,235	32,235	5,618,391	-	133,027	539,963	606,476
14	Total ASF					73,744,163					78,308,153

Komponen RSF RSF Components	Posisi Tanggal Laporan (March/2025)					Posisi Tanggal Laporan (June/2025)				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Recorded Value Based on Remaining Time Period (in million rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Recorded Value Based on Remaining Time Period (in million rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value
	Tanpa Jangka Waktu Without Time Period	< 6 bulan < 6 Months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year		Tanpa Jangka Waktu Without Time Period	< 6 bulan < 6 Months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR Total HQLA in NSFR calculation				1,267,688					1,316,497
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional Deposits with other financial institutions for operational purposes	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) Loans categorized as Current and Under Special Attention (performing)	-	43,819,102	3,752,303	50,137,305	-	45,214,001	8,781,589	33,852,488	52,440,502
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1 To financial institutions guaranteed by HQLA Level 1	-	862,510	-	6,602,649	-	1,715,080	2,846,781	4,086,238	5,681,137
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan To financial institutions not guaranteed with HQLA Level 1 and loans to financial institutions without collateral	-	3,648,115	109,185	1,458,233	-	3,769,035	27,908	1,322,902	1,902,211
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya: To non-financial corporations, retail customers and micro and small business customers, the central government, governments of other countries, Bank Indonesia, central banks of other countries and public sector entities, which include:	-	27,675,466	275,208	11,229,178	-	27,747,375	942,134	16,646,173	28,494,002
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit Qualify for a risk weight of 35% or less, according to SE OJK ATMR for Credit Risk	-	11,173,543	3,268,279	14,727,733	-	11,791,765	4,963,516	10,630,088	15,287,198
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya: Loans with residential mortgage that are not guaranteed, which include:	-	142	129	210,998	-	95	339	207,798	176,845
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit Qualify for a risk weight of 35% or less, according to SE OJK ATMR for Credit Risk	-	387	659	73,708	-	285	911	60,330	39,812
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa Securities categorized as Current and Substandard (performing) that are not being pledged as collateral, have not defaulted on, and are not included as HQLA, including shares traded on the stock exchange	-	458,938	98,844	667,622	-	190,367	-	898,958	859,298

Komponen RSF RSF Components		Posisi Tanggal Laporan (March/2025)					Posisi Tanggal Laporan (June/2025)				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Recorded Value Based on Remaining Time Period (in million rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Recorded Value Based on Remaining Time Period (in million rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value
		Tanpa Jangka Waktu' Without Time Period	< 6 bulan < 6 Months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year		Tanpa Jangka Waktu' Without Time Period	< 6 bulan < 6 Months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year	
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung Assets that have interdependent pairs of liabilities	-	1,109,159	565,328	-	-	-	1,055,373	62,346	-	-
26	Aset lainnya : / Other assets:	3,697,792	1,061,474	992	4,708,725	5,771,191	-	1,782,462	1,071	4,684,813	5,411,285
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas Physical commodities that are traded, including gold	-				-	-				-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP) (CCP)/ Cash, marketable securities and other assets recorded as initial margin for derivative contracts and cash or other assets submitted as default funds to the central counterparty (CCP)				-	-					-
29	NSFR aset derivatif/ NSFR derivatives asset				365,959	365,959				219,245	219,245
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin NSFR of derivative payable before deducting with variation margin				531,226	531,226				395,142	395,142
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas All other assets not included in above categories	3,697,792	164,288	992	4,708,725	4,874,006	-	1,168,074	1,071	4,684,813	4,796,897
32	Rekening Administratif Off Balance Sheet Accounts				15,066,730	697,915				14,661,440	707,102
33	Total RSF					57,874,098					59,875,387
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					127.42%					130.79%

ANALISA PERKEMBANGAN NSFR *ANALYSIS OF NSFR DEVELOPMENT*

Analisis Individu

Rasio NSFR untuk periode bulan Juni 2025 adalah 130.79%, mengalami peningkatan sebesar 3.36% dibandingkan periode Maret 2025 sebesar 127.42%. Rasio NSFR ini mengindikasikan bahwa *funding* yang stabil untuk pendanaan aset jangka panjang Bank masih dalam kondisi sangat baik, di atas batas minimum yang ditetapkan OJK.

Peningkatan rasio NSFR pada periode ini disebabkan oleh peningkatan ASF (*Available Stable Funding*) sebesar Rp. 4.6 triliun yang lebih tinggi daripada kenaikan RSF (*Required Stable Funding*) sebesar Rp. 2.0 triliun.

Adapun detail perubahan NSFR periode ini adalah sebagian berikut:

1. ASF (*Available Stable Funding*) mengalami peningkatan sebesar Rp. 4.6 triliun (6.2%), hal ini sebagian besar berasal dari simpanan nasabah retail meningkat sebesar Rp. 2.7 triliun, peningkatan pendanaan korporasi sebesar Rp. 935 miliar, dan modal meningkat sebesar Rp. 366 miliar.
2. RSF (*Required Stable Funding*) mengalami peningkatan sebesar Rp. 2.0 triliun (3.5%), yang terutama berasal dari peningkatan pinjaman pada sektor non-FI sebesar Rp. 3.5 triliun, penurunan pinjaman pada sektor FI Rp. 1.2 triliun, penurunan pada aset lainnya sebesar Rp. 360 miliar, dan peningkatan HQLA sebesar Rp. 49 miliar.

Komposisi nilai tertimbang ASF didominasi oleh simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan SME (45.58%), pendanaan dari nasabah korporasi dan lembaga keuangan (32.99%), serta komponen modal (20.65%). Sedangkan komposisi nilai tertimbang RSF didominasi oleh pinjaman kategori lancar yang diberikan sebesar (87.58%), total HQLA NSFR sebesar (2.20%), dan aset lainnya sebesar (9.04%).

Bank DBS Indonesia telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, melalui kerangka manajemen risiko likuiditas bersama risiko lainnya yang dipantau dan direview secara berkala.

Identifikasi dan pengukuran risiko likuiditas dilakukan oleh unit kerja terkait melalui laporan-laporan harian likuiditas, rasio-rasio likuiditas sebagai indikator peringatan dini, dan stress testing likuiditas untuk memastikan kesiapan Bank dalam menghadapi krisis. Selain itu proses manajemen risiko likuiditas ini didukung oleh peran pengawasan dari Dewan Direksi melalui Komite Asset dan Liabilitas (ALCO) dan Komite Risiko Pasar dan Likuiditas (MLRC), serta pengawasan

The NSFR ratio for the period June 2025 was 130.79%, increased by 3.36% compared to the March 2025 period of 127.42%. This indicates that stable funding for long-term asset funding of the Bank is still in very good condition, above the OJK minimum limit.

The increase in the NSFR ratio in this period was due to a increase in ASF (Available Stable Funding) of Rp. 4.6 trillion, which was higher than increase in RSF (Required Stable Funding) of Rp. 2.0 trillion.

Details of the change in NSFR in this period is as follows:

1. *ASF (Available Stable Funding) increased by Rp. 4.6 trillion (6.22%), this was largely due to increase in retail deposits by Rp 2.7 trillion, increase in corporate funding by Rp. 935 billion, and increase in Capital by Rp. 366 billion.*
2. *RSF (Required Stable Funding) increased by Rp. 2.0 trillion (3.5%), which was mainly due to increase in non-FI loan by Rp 3.5 trillion, decrease in FI loan by Rp. 1.2 trillion, decrease in other assets by Rp. 360 billion, and increase in HQLA by Rp. 49 billion.*

The composition of the weighted value of ASF is dominated by deposits originating from individual customers (45.58%), funding from corporate customers and financial institutions (32.99%), and capital component (20.65%). Meanwhile, the composition of the weighted value of the RSF was dominated by loans in the current category (87.58%), total HQLA NSFR (2.20%), and other assets (9.04%).

Bank DBS Indonesia already has and implements a liquidity risk management process, through a liquidity risk management framework along with other risks which are monitored and reviewed regularly.

The identification and measurement of liquidity risk is carried out by the relevant work unit through daily liquidity reports, liquidity ratios as early warning indicators, and liquidity stress testing to ensure the Bank's readiness in facing a crisis.

In addition, the liquidity risk management process is supported by the supervisory role of the Board of

dari Dewan Komisaris melalui Komite Pemantauan Risiko (RMC).	<i>Directors through the Asset and Liability Committee (ALCO) and the Market and Liquidity Risk Committee (MLRC), as well as supervision from the Board of Commissioners through the Risk Monitoring Committee (RMC).</i>
---	--

Risiko Likuiditas – Aset Terikat (Encumbrance) (ENC)

Nama Bank : PT Bank DBS Indonesia

Posisi Laporan : Juni 2025

Dalam jutaan Rupiah/ IDR million

	a	b	c	d
	Aset Terikat (Encumbered)	Asset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas <i>Assets placed or pledged with the central bank but not yet generate liquidity</i>	Aset tidak terikat (Unencumbered)	Total
Aset-aset dalam laporan posisi keuangan dapat disajikan terperinci sepanjang dibutuhkan <i>Assets in the balance sheets can be presented in details as needed</i>	6,370,128	11,010,181	35,471,883	52,852,192
Analisa Kualitatif / Qualitative Analysis				
a. Aset terikat (encumbered assets) adalah aset bank yang terbatas untuk kebutuhan likuiditas, secara legal dan kontraktual oleh Bank. Aset terikat yang tidak termasuk aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas. <i>Encumbered assets are bank assets legally and contractually restricted for liquidity requirements. Encumbered assets are not include assets held or pledged with Bank Indonesia but not yet been used to generate liquidity.</i>				
b. Saat ini, Bank memiliki aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia termasuk berupa GWM. Aset yang disimpan di Bank Indonesia tersebut belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas dan diperhitungkan sebagai HQLA sebagaimana diatur dalam POJK Liquidity Coverage Ratio Bagi Bank Umum. <i>Currently, the Bank holds or pledges assets with Bank Indonesia, including Requirement Reserves (GWM). These assets held at Bank Indonesia have not yet been used to generate liquidity and are considered as High-Quality Liquid Assets (HQLA) as stipulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) on the Liquidity Coverage Ratio for Commercial Banks.</i>				
c. Aset tidak terikat merupakan aset yang memenuhi syarat sebagai HQLA sebagaimana diatur dalam POJK Liquidity Coverage Ratio Bagi Bank Umum. Saat ini Bank memiliki aset tidak terikat sebesar Rp. 35.47 triliun, berupa Kas, Surat Berharga Pemerintah, Surat Berharga Korporasi. <i>Unencumbered assets are assets that qualify as High-Quality Liquid Assets (HQLA) as stipulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) on the Liquidity Coverage Ratio for Commercial Banks. Currently, the Bank holds unencumbered assets amounting to IDR 35.47 trillion, consisting of cash, government securities, and corporate securities.</i>				